

PITUTUR PESANTENAN

Jurnal Ilmiah Pendidikan

Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Terpadu Bina Bangsa

Dwi Ariyanti

Pemahaman Konsep Sudut melalui Desain Lintasan Belajar PMRI Berkonteks Kearifan Lokal Jawa Tengah

Hartono

Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar melalui Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Yeni Suryani

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Program Disiplin Positif di SD Negeri 2 Pendem

Ely Kusriani

Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran melalui Pembimbingan Intensif SD Negeri Gadu 02 Gunungwungkal Pati

Kiswati

Peningkatan Kompetensi melalui Video Pembelajaran pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Margoyoso Pati

Suko

Peningkatan Kompetensi Siswa Tema Cuaca melalui Model Pembelajaran PBL Kelas III SDN 4 Puduhsari

Wasimin

Analisis Implementasi Pembinaan Prestasi Pencak Silat untuk Anak Sekolah Dasar

Muhammad Bagus Binathara¹, Tito Pangesti Adji²

Peningkatkan Hasil Belajar Berbalas Pantun melalui Model NHT pada Siswa Kelas IV STQ Menara Ilmu

Rynaldi Setya Rachim

Pelatihan PTK/ PTS untuk Guru: Meningkatkan Kualitas Pendidikan, dan Pengembangan Profesionalisme Guru

Naela Khusna Faela Shufa¹, Murtono²

Penerbit

Badan Penerbit Universitas Safin Pati

Volume 2

Nomor 1

Oktober 2023

ISSN 2986-5948



PENINGKATAN KOMPETENSI MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VII A SMPN 2 MARGOYOSO PATI

Suko

sukosejarah@gmail.com

SMPN 2 Margoyoso, Pati, Jawa Tengah, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan motivasi hasil belajar siswa pada tema keluarga awal kehidupan kelas VII B SMPN 2 Margoyoso Pati tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII B SMPN 2 Margoyoso Pati. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Analisis data pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian ini adalah 1) ada perbaikan motivasi belajar siswa pada semua siklus dengan rincian sebagai berikut, pada siklus I terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada kriteria rendah ada 8 siswa atau 27,59%, kriteria sedang ada 14 siswa atau 48,28% dan kriteria tinggi ada 5 siswa atau 17,24%. Pada siklus II meningkat dengan kriteria rendah tinggal 2 siswa atau 6,90%, kriteria sedang 15 siswa atau 51,72% dan kriteria motivasi tinggi meningkat menjadi 12 siswa atau 41,38%. 2) ada peningkatan hasil belajar siswa pada tema keluarga awal kehidupan. Rincian peningkatannya adalah sebagai berikut, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 7 siswa atau 24,13 % pada siklus II siswa tuntas telah mencapai 26 siswa atau 89,65%. Ada 3 siswa yang belum mengalami ketuntasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VII B SMPN 2 Margoyoso Pati.

Kata kunci: kompetensi, media video pembelajaran

Abstract

This research aims to describe the increase in student learning motivation on the theme of early life family in class VII B SMPN 2 Margoyoso Pati semester I of the 2023/2024 academic year. This research is Classroom Action Research. This study was carried out in Class VII B SMPN 2 Margoyoso Pati. The method of data collection in this research is observation and testing. The data analysis in this study is a comparative descriptive analysis. The results of this research are 1) there is an increase in student learning motivation in all cycles with the details as follows, in cycle 1 there is an increase in student learning motivation at the low criteria there are 8 students or 27.59%, at medium criteria there are 14 students or 48.28% and High criteria are 5 students or 17.24%. In cycle II it increased with the low criterion remaining 2 students or 6.90%, the medium criterion 15 students or 51.72% and the high motivation criterion increased to 12 students or 41.38%. 2) there is an increase in student learning outcomes on the theme of family early in life. The details of the improvement are as follows, there is an increase in student learning outcomes with the number of students who completed 7 or 24.13%. In the second cycle, students who succeeded reached 26 or 89.65%. There are 3 students who have not yet graduated. The conclusion of this research is that the use of learning video media can increase the motivation and learning outcomes of Class VII B students at SMPN 2 Margoyoso Pati.

Keywords: student competence, learning video media

PENDAHULUAN

Kualitas masyarakat saat ini harus ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia serta kebutuhan industri agar dapat bersaing dalam tingkat kualitas dan efisiensi. Untuk mempersiapkan masyarakat memenuhi tuntutan pembangunan modern, pendidikan menempati peranan yang sangatlah penting. Peningkatan mutu pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik, termasuk terciptanya pendidikan yang efektif, efisien, dan bermakna sangat penting dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten (Utaminingsih & Shufa, 2022). Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya adalah dengan mengembangkan pengelolaan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Diantaranya adalah memanfaatkan media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Murtono & Shufa, 2022). Lebih lanjut (Pakpahan, 2022), menyampaikan bahwa pencapaian kompetensi siswa terjadi peningkatan dengan adanya pembelajaran yang memaksimalkan penggunaan media berbasis video. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat (Noetel, M., etc, 2021) pemanfaatan video pembelajaran terbukti efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang digunakan guru untuk memaksimalkan pengelolaan pembelajaran di kelasnya untuk mencapai tuntutan pendidikan yang diharapkan

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan, terdapat kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dalam dunia pendidikan dengan kondisi pembelajaran di kelas VII B SMPN 2 Margoyoso pada materi tema keluarga awal kehidupan dalam mata pelajaran IPS

masih belum sesuai dengan harapan. Masih banyak siswa yang memperoleh skor hasil belajar rendah. Hal ini secara umum dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka yang rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran.

Kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut (Faiza et al., 2022) kompetensi dalam pembelajaran IPS pada aspek pengetahuan. Di tingkat lokal, nasional, dan dunia, IPS menumbuhkan kesadaran akan berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik (Turner et al., 2022). Siswa perlu menguasai fakta-fakta, konsep, teori, dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan berbagai topik dalam IPS, seperti sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan sosiologi. Pengetahuan ini memberikan dasar yang penting untuk memahami dunia di sekitar mereka. Aspek keterampilan, keterampilan dalam IPS mencakup berbagai keterampilan intelektual dan praktis yang memungkinkan peserta didik untuk menganalisis, memecahkan masalah, dan berpikir kritis tentang isu-isu sosial. Ini termasuk keterampilan seperti berpikir analitis, berargumentasi, melakukan penelitian, mengumpulkan data, menyusun laporan, dan berkomunikasi dengan baik. Keterampilan ini membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang informasi berdasarkan dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Aspek sikap dan nilai, Melalui IPS, peserta didik juga perlu mengembangkan sikap dan nilai-nilai yang mendukung kewarganegaraan yang baik dan partisipasi dalam kehidupan sosial. Ini mencakup sikap seperti toleransi, kerjasama, keadilan, rasa empati, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, peserta didik perlu menginternalisasi nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, kebebasan, dan keadilan sosial. Praktik Warga Negara, Pembelajaran IPS tidak hanya tentang

pengetahuan teoritis, tetapi juga tentang praktik warga negara yang aktif. Peserta didik perlu memahami peran mereka dalam masyarakat, seperti hak dan kewajiban sebagai warga negara. Mereka juga harus mampu berpartisipasi dalam proses demokratis, seperti pemilihan umum, mengajukan pendapat, dan berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial. Dengan menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, serta praktik warga negara melalui mata pelajaran IPS, peserta didik akan lebih siap untuk berperan aktif dalam masyarakat, berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi, dan membuat keputusan yang informasi berdasarkan dalam kehidupan mereka. Selain itu, mereka akan menjadi warga negara yang lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka dalam sebuah negara demokratis.

Motivasi belajar siswa masih banyak yang rendah. Dari 29 siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran hanya 4 siswa atau 13,79 sedangkan lainnya masih memiliki motivasi yang rendah. Kondisi pembelajaran yang demikian tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa dengan KKM 70 baru sekitar 5 siswa dari 29 siswa yang ada. Hal ini sangat menjadi kekhawatiran bagi guru untuk segera mengambil tindakan.

Guru mengambil keputusan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan video pembelajaran. Para peneliti terdahulu yaitu, (Putri and Dewi 2020), (Gusmania and Dari 2018), dan (Rahmawati et al. 2021) telah memanfaatkan media video pembelajaran dalam pembelajaran di sekolahnya. Penggunaan media video pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keaktifan, dan hasil belajar bagi siswanya. Referensi inilah yang membuat peneliti sebagai guru untuk melakukan penelitian tindakan yang sama.

Kompetensi dalam penelitian ini akan diukur melalui proses belajar yang dilalui siswa dan hasil belajar setelah mereka mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran akan mengukur bagaimana meningkatnya motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan hasil belajarnya akan diukur pada ranah koqnitif yaitu bagaimana peningkatan hasil belajar mereka.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi hasil belajar siswa pada tema keluarga awal kehidupan kelas VII B SMPN 2 Margoyoso Pati tahun pelajaran 2023/2024

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka atau kajian teori menjelaskan teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian secara singkat. Tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Motivasi menurut (Riadi 2022) adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

Kata Latin *movere*, yang menunjukkan dorongan batin untuk mencapai suatu tujuan, dari sinilah kata motivasi berasal. Motivasi belajar mengacu pada dorongan siswa untuk mencapai tujuan belajar, seperti mengembangkan pembelajaran atau memahami materi pelajaran. Anak yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan senantiasa bergairah untuk mempelajari hal-hal baru secara mandiri, tidak bergantung pada

orang lain. Meningkatkan motivasi siswa tentunya merupakan tugas yang sulit karena latar belakang mereka yang beragam. (Sereliciouz 2020).

Pembelajaran mengarah pada perubahan perilaku dan sikap, yang diukur berdasarkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap peserta didik. Bisa juga berarti bakat siswa mengikuti pengalamannya dalam proses pendidikan. (Mulia Putri 2023)

Dorongan untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru juga diartikan sebagai motivasi belajar. Dorongan bisa berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar misalnya atas arahan dari guru. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa memahami materi tema keluarga sebagai awal kehidupan. Aspek yang paling utama adalah aspek pengetahuan. Siswa dikatakan paham jika mengetahui makna keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Media Video Pembelajaran

Media dalam konteks komunikasi dan pembelajaran. Perantara dapat diartikan pengirim pesan ke penerima pesan. Media berperan sebagai perantara yang memfasilitasi aliran informasi atau pesan dari pengirim ke penerima. Dalam konteks komunikasi, media membantu pengirim menyampaikan pesannya kepada audiens atau penerima pesan. Media dalam proses pembelajaran mencakup berbagai jenis alat, termasuk alat-alat grafis (seperti gambar atau diagram), alat fotografis (seperti foto atau video), dan alat elektronik (seperti komputer, proyektor, atau perangkat mobile). Media ini digunakan untuk mengkomunikasikan informasi verbal (teks atau kata-kata) dan visual (gambar atau visualisasi). Media tidak hanya bertindak sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga memungkinkan proses penting lainnya. Pertama, media dapat digunakan untuk "menangkap" informasi, misalnya dengan

mengambil gambar atau merekam suara. Selanjutnya, media dapat digunakan untuk "memproses" informasi, seperti mengedit gambar atau mengolah data. Terakhir, media juga digunakan untuk "menyusun ulang" informasi, yaitu mengatur informasi tersebut secara logis atau visual sehingga mudah dipahami oleh penerima. Media memiliki peran yang penting dalam pendidikan dan pembelajaran modern. Mereka dapat digunakan sebagai alat untuk menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif, membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks, serta memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara guru dan siswa atau antara siswa itu sendiri. Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran semakin beragam dan canggih, yang memungkinkan penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam proses pembelajaran. (Arsyad 2015)

Media pembelajaran adalah orang, bahan, alat, atau peristiwa yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap, maka guru, dosen, buku ajar, dan lingkungan adalah media (Harahap et al., 2022).

Media pembelajaran video adalah alat bantu yang menyajikan pesan audio dan visual yang muat konsep, prosedur, pengetahuan, serta prinsip untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Media video dapat menggantikan kehadiran guru ketika para siswa ingin mengulangi materi yang telah dipelajari di sekolah jika belum jelas. Video dapat diakses kapanpun bahkan dirumah, sesuai keinginan para siswa. (Gusmania and Dari 2018)

Video pembelajaran dalam konteks pendidikan modern, manfaatnya adalah menjadi alat yang sangat berharga yaitu membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan beragam kebutuhan siswa. Melalui video

pembelajaran siswa dapat memperoleh pengalaman baru terkait materi pelajaran yang disampaikan dengan cara yang berbeda. (Rahmawati et al. 2021)

(Jalinus, Niswardi 2016) dalam bukunya tentang media dan sumber pembelajaran menjelaskan bahwa media pembelajaran digambarkan sebagai segala sesuatu yang diidentikkan lewat pemrograman dan peralatan yang dimanfaatkan dalam menyampaikan materi sebagai sumber belajar bagi siswa. Media dapat dimanfaatkan baik secara eksklusif maupun dalam kelompok, yang dapat mempercepat perasaan, pertimbangan, minat belajar dan refleksi, sehingga praktik pembelajaran bagi siswa menjadi lebih efektif.

Media pembelajaran video memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti mengatasi jarak dan waktu, memberikan gambaran tentang peristiwa yang nyata, dapat diputar berulang kali, tersampaikan lebih cepat, membantu siswa berpikir lebih jauh, mendorong imajinasi mereka, dan memperjelas hal-hal yang tidak jelas. Tantangan utama dalam penggunaan media pembelajaran video antara lain menonjolkan pentingnya materi, memerlukan harga yang wajar dan peralatan yang sesuai, seperti pemutar video dan LCD. (kejarcita.id 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita dan Wijayanti (2017) meneliti bagaimana penggunaan media pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa SMP. Penelitian ini berpotensi meningkatkan partisipasi siswa.

Penelitian tentang pemanfaatan media video pembelajaran telah dilakukan (Putri and Dewi 2020) dengan judul, Media pembelajaran menggunakan video atraktif pada materi garis singgung lingkaran. Penelitian ini mencapai keberhasilan sesuai tujuan yang telah direncanakan. (Yulisa, Hakim, and Lia 2020) meneliti tentang pengaruh media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep

Fisika pada siswa SMP. Penelitian tersebut berhasil mengaktifkan siswa.

Penelitian tentang pemanfaatan maupun pengembangan media video pembelajaran juga dilakukan oleh (Motoh and Susanti 2022) serta oleh (Risqiyah and Mulianingsih 2022). Penelitian tersebut telah mengalami keberhasilan. Pengembangan media video pembelajaran maupun pemanfaatannya dalam pembelajaran terbukti meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan minat belajar siswa dalam hal mempelajari konsep keilmuan yang ada di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, Ahmad, and Satrio 2023) mengembangkan media video pembelajaran. Hasil uji kelayakan media video pembelajaran materi interaksi sosial ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang ditingkatkan sangat layak untuk mendukung pendidikan. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa ketiga ahli memberikan nilai yang sangat layak untuk media pembelajaran tersebut.

Inovasi pembelajaran juga dilakukan oleh (Risqiyah and Mulianingsih 2022) penelitian dilakukan terhadap pengaruh media video vlog terhadap mitigasi bencana Covid-19. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPS di SMP. Hasilnya dapat dilihat adanya pengaruh media video vlog pada pembelajaran IPS siswa. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran dapat mengurangi dampak adanya wabah Covid-19 bagi pembelajaran siswa.

Kompetensi pada Tema Keluarga Awal Kehidupan

Kompetensi dalam penelitian ini meliputi modul ajar 1.1 dengan kompetensi Siswa dapat memahami dan memiliki kesadaran terhadap keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan dan modul ajar 1.2 tentang siswa mampu memahami keberadaan diri dan keluarga di

tengah lingkungan sosial. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII B SMPN 2 Margoyoso Pati. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII B dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada materi tema keluarga awal kehidupan. Pengukuran hasil belajar siswa menggunakan metode tes. Tes dilakukan dengan tes tertulis yang dilaksanakan oleh 29 siswa.

Analisis deskriptif komparatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil dari masing-masing siklus dibandingkan dengan indikator keberhasilan. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, dan masing-masing pertemuan berisi dua jam pelajaran.

Indikator tercapainya penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa minimal 75% siswa, hasil belajar siswa mencapai rata-rata 75, dan ketuntasan belajar siswa sebesar 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Pada tahap perencanaan guru melakukan koordinasi dengan teman sejawat yang akan ditunjuk sebagai observer. Persiapan lainnya adalah guru menyiapkan RPP, media pembelajaran dan mengondisikan siswa. Tahapan ini juga diisi dengan koordinasi guru dengan kepala sekolah untuk meminta pengesahan dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

Segala sesuatu yang telah dirancang diimplementasikan pada tingkat implementasi. Dengan siswa, guru dan pengamat berada di ruang belajar. Satu siklus terdiri dari tiga pertemuan. Selama pertemuan pertama, guru menyampaikan ide melalui media pembelajaran video, dan siswa mendengarkan penjelasan guru melalui media tersebut. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesekali. Selain itu, guru sering bertanya kepada siswa tentang tingkat pencapaian belajar mereka.

Tabel 1. Hasil penilaian kompetensi siswa siklus I

No	Rentang nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Ket
1	0-10	0	0%	BT
2	11-20	2	6,90%	BT
3	21-30	4	13,79%	BT
4	31-40	5	17,24%	BT
5	41-50	4	13,79%	BT
6	51-60	5	17,24%	BT
7	61-70	2	6,90%	BT
8	71-80	4	13,79%	T
9	81-90	2	6,90%	T
10	91-100	1	3,45%	T
Jumlah		29	100%	

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan baru 7 siswa 24,19%. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Hasil pengamatannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil observasi motivasi belajar siswa Siklus I

No	Kriteria Motivasi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Motivasi rendah	8	27,59%
2	Motivasi sedang	14	48,28%

3	Motivasi tinggi	5	17,24%
	Jumlah	29	100%

Siklus I terdapat 19 siswa, atau 65,51%, yang memiliki motivasi belajar sedang atau tinggi. Hasil tersebut membuktikan adanya peningkatan semangat belajar siswa, tetapi indikator keberhasilan penelitian ini belum mencapainya.

Pada tahap refleksi, peneliti mempertimbangkan apa yang telah mereka lakukan sebelumnya. Siswa melihat peningkatan dalam motivasi mereka dan hasil belajar mereka, tetapi peningkatan ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Peneliti memutuskan untuk melanjutkan siklus II.

Siklus 2

Pada tahap desain siklus kedua, reviewer melihat hasil analisis siklus pertama. Hasil refleksi dari siklus I digunakan untuk perbaikan siklus II. Inventarisasi ini diisi dengan pembuatan rencana pembelajaran siklus II, dan rekan yang ditunjuk sebagai pengamat masih sama seperti pada siklus I.

Tahap pelaksanaan siklus II siswa belajar pada materi keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial, yang merupakan lanjutan dari Siklus I. Guru menjelaskan materi menggunakan media video pembelajaran. Siswa menyimak dengan seksama sambil sesekali bertanya jika diperlukan. Pada saat pemberian evaluasi pada akhir siklus II hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil penilaian kompetensi siswa Siklus II

No	Rentang nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Ket
1	0-10	0	0,00%	BT
2	11-20	0	0,00%	BT
3	21-30	0	0,00%	BT
4	31-40	0	0,00%	BT

5	41-50	0	0,00%	BT
6	51-60	1	3,45%	BT
7	61-70	2	6,90%	BT
8	71-80	11	37,93%	T
9	81-90	12	41,38%	T
10	91-100	3	10,34%	T
	Jumlah	29	100%	

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 26 siswa atau 89,65% yang memenuhi syarat skor hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memberikan respon telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelum penelitian dilakukan. Seorang rekan ditunjuk oleh peneliti sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Inilah kesimpulan yang diambil dari pengamatannya.

Tabel 4. Hasil observasi motivasi belajar siswa Siklus II

No	Kriteria Motivasi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Motivasi rendah	2	6,90%
2	Motivasi sedang	15	51,72%
3	Motivasi tinggi	12	41,38%
	Jumlah	29	100%

Data tentang motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa yang telah mencapai motivasi sedang dan tinggi telah mencapai 27 siswa atau 93,10%. Siswa yang mempunyai motivasi rendah tinggal 2 siswa atau 6,89%.

Pada tahap refleksi peneliti melakukan refleksi atas apa yang telah dilakukan. Data menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa telah menunjukkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai siklus II

Pembahasan

Pembelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran pada materi tema keluarga

sebagai awal kehidupan nampak berbeda dari biasanya. Guru juga merasa ada peningkatan semangat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Pada proses pembelajaran telah nampak adanya rasa ingin tahu dari siswa dan mereka mulai mau bertanya tentang apa yang belum diketahuinya.

Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi pada siklus I dan Siklus II. Perbaikan motivasi belajar siswa terjadi pada semua siklus dengan rincian sebagai berikut, pada siklus 1 terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada kriteria rendah ada 8 siswa atau 27,59%, kriteria sedang ada 14 siswa atau 48,28% dan kriteria tinggi ada 5 siswa atau 17,24%. Pada siklus II meningkat dengan kriteria rendah 2 siswa atau 6,90%, kriteria sedang 15 siswa atau 51,72% dan kriteria motivasi tinggi meningkat menjadi 12 siswa atau 41,38%.

Peningkatan hasil belajar juga ditunjukkan adanya siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata nilai siswa juga ada peningkatan pada masing-masing siklus. Peningkatan hasil belajar siswa pada tema keluarga awal kehidupan mulai nampak pada siklus I. Rincian peningkatannya dalah sebagai berikut, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 7 siswa atau 24,13 % pada siklus II siswa tuntas telah mencapai 26 siswa atau 89,65%. (Murtono & Shufa, 2022) berpendapat bahwa pembelajaran yang dikatakan bermakna merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian tentang pemanfaatan media video pembelajaran di Kelas VII B SMPN 2 Margoyoso Pati terbukti efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan atau menguatkan pendapat dan

penelitian terdahulu bahwa pemanfaatan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Saputri et al., 2019).

Pendapat tersebut diperkuat oleh (Utaminingsih et al., 2021) bahwa pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran terbukti efektif membantu guru meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Widodo & Wahyudin, 2018). Keefektifan media dalam meningkat kan hasil belajar disebabkan karena melalui media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak (Utaminingsih et al., 2023).

Selanjutnya, dalam pemilihan media pembelajaran guru perlu mempertimbangkan kesesuaian media dengan tingkat kebutuhan dan karakteristik siswa, serta kesesuaian materi (Ramdani et al., 2021). Penelitian ini juga menguatkan penelitian tentang pemanfaatan media video pembelajaran telah dilakukan (Putri and Dewi 2020) dan (Yulisa, Hakim, and Lia 2020) tentang manfaat media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran siswa SMP.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) ada perbaikan motivasi belajar siswa pada semua siklus dengan rincian sebagai berikut, pada siklus 1 terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada kriteria rendah ada 8 siswa atau 27,59%, kriteria sedang ada 14 siswa atau 48,28% dan kriteria tinggi ada 5 siswa atau 17,24%. Pada siklus II meningkat dengan kriteria rendah 2 siswa atau 6,90%, kriteria sedang 15 siswa atau 51,72% dan kriteria motivasi tinggi meningkat menjadi 12 siswa atau 41,38%. 2) ada peningkatan hasil belajar siswa pada tema keluarga awal kehidupan. Rincian peningkatannya dalah sebagai berikut, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 7 siswa atau 24,13 % pada siklus II siswa tuntas telah

mencapai 26 siswa atau 89,65%. Ada 3 siswa yang belum mengalami ketuntasan. Guru akan memberikan treatment tersendiri berupa pemberian jam pelajaran tambahan untuk ketiga siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, Anhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fahmi, Muhammad, Karyono Ibnu Ahmad, and Adrie Satrio. 2023. "Pengembangan Video Pembelajaran IPS Materi Interaksi Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin." *J-INSTECH* 4(2): 137–45.
- Faiza, M. N., Yani, M. T., & Suprijono, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran IPS Berbasis Augmented Reality untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8686–8694.
- Gusmania, Yesi, and Tri Wulan Dari. 2018. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 7(1): 61–67.
- Harahap, O. F. M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, N. S. (2022). *Media Pembelajaran: Teori dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Jalinus, Niswardi, Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- kejarcita.id. 2021. "7 Jenis Media Video Pembelajaran yang Bisa dipakai dalam KBM." <https://blog.kejarcita.id/7-jenis-media-video-pembelajaran-yang-bisa-dipakai-dalam-kbm/> (October 1, 2023).
- Motoh, Theopilus C, and Kristina Susanti. 2022. "Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 1(1): 1–17.
- Mulia Putri. 2023. "7 Pengertian Hasil Belajar Menurut Ahli." *Vanya Karunia Mulia Putri*. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/27/100000369/7pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli?page=all> (September 30, 2023).
- Murtono, & Shufa, N. K. F. (2022). Pengelolaan Pembelajaran CTL berbasis Kearifan Lokal Kudus untuk Meningkatkan HOTS Siswa Sekolah Dasar. *PITUTUR PESANTENAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1. <https://jurnal.usp.ac.id/index.php/pituturpesantenan/article/view/14/9>.
- Noetel, M., Griffith, S., Delaney, O., Sanders, T., Parker, P., del Pozo Cruz, B., & Lonsdale, C. (2021). Video Improves Learning in Higher Education: A Systematic Review. *Review of Educational Research*, 91(2), 204-236.
- Pakpahan, N. F. D. B. (2022). The Effectiveness of Achieve Student Competency Between Learning Using Video-Based Media and Power. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 9(1), 604–611.
- Putri, Livia Agna, and Putri Sukma Dewi. 2020. "Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2(1): 32–39.
- Rahmawati, Fadhilah et al. 2021. "Efektivitas Video Belajar dalam Pembelajaran Daring Matematika Materi Transformasi Pada Siswa Smp." *Jurnal Theorems* 5(2): 202–11.
- Riadi, Muchlisin. 2022. "Motivasi Belajar -

- Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan.”. 01–02. <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html> (September 1, 2023).
- Ramdani, S. D., El Islami, R. A. Z., Pratiwi, H., Fawaid, M., Abizar, H., & Maulani, I. (2021). Developing Digital Teaching Material on Basic Electricity Based on Problem-Based Learning in Vocational Education. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 78–91. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i1.38894>
- Risqiyah, Umi Nada, and Ferani Mulianingsih. 2022. “Pengaruh Media Vlog (Video Blogging) Mitigasi Bencana Covid 19 terhadap Hasil Belajar IPS SMP N 02 Randudongkal Pemalang.” *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS* 4(1): 39–42.
- Saputri, A. C., Sajidan, Rinanto, Y., Afandi, & Prasetyanti, N. M. (2019). Improving Students’ Critical Thinking Skills in cell-Metabolism Learning Using Stimulating Higher Order Thinking Skills Model. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12122a>.
- Sereliciouz. 2020. “Motivasi Belajar Siswa: Jenis & Cara Meningkatkan.”. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/motivasi-belajar-siswa/> (September 30, 2023).
- Turner, N. J., Cuerrier, A., & Joseph, L. (2022). Well Grounded: Indigenous Peoples’ Knowledge, Ethnobiology and Sustainability. *People and Nature*, 4(3), 627–651.
- Utaminingsih, S., Bintoro, H. S., Shufa, N. K. F., & Zamroni, E. (2023). *Blended Learning in Terms of Intrapersonal Intelligence on Problem Solving Ability*. 13(4).<https://doi.org/10.47750/pegegog.1>
- Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dengan Dosen melalui Program Kemitraan Berbasis Lesson Study. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK Ke-42: Pendidikan Tinggi Berdaya Saing untuk Peningkatan Mutu*, 104–112.tur.
- Utaminingsih, S., Inayah, N., & Shufa, N. K. F. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.6908>.
- Widodo, S. A., & Wahyudin. (2018). Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*, 17(1), 154–160. <http://www.tojet.net/>.
- Yulisa, Yulisa, Lukman Hakim, and Linda Lia. 2020. “Pengaruh Video Pembelajaran Fisika terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMP.” *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 1(1): 37–44.
- Yunita, Dwi, and Astuti Wijayanti. 2017. “Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Keaktifan Siswa.” *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora* 3(2).